

**STRATEGI WALI KELAS DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT
BELAJAR JARAK JAUH
SISWA MA MA'ARIF AL-MUKARROM KAUMAN**



Oleh

**NANI AGUSTIN
210317092**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO JUNI 2021**

**STRATEGI WALI KELAS DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT
BELAJAR JARAK JAUH
SISWA MA MA'ARIF AL-MUKARROM KAUMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Ponorogo
Untuk Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)



Oleh

NANI AGUSTIN

210317092

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO
JUNI 2021**

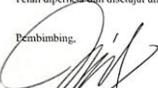
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Nanila Agustin
NIM : 210317092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Strategi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

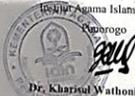
Dembung,


Arif Rahman Hakim, M.Pd.
NIP. 198401292015031002

Ponorogo, 26 April 2021

Mengetahui,
Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri

Ponorogo

Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I.
NIP. 197506252003121002

PONOROGO



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama saudara :
Nama : Nanila Agustin
NIM : 210317092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Strategi Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Jarak Jauh Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Mei 2021

Ponorogo, 28 Mei 2021

Mengesahkan
di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Moh. Munir, Lc., M.Ag.
196807051999031001

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Muhammad Thoyib, M.Pd.

Penguji I : Yuentie Sova Puspitalia, M.Pd.

Penguji II : Arif Rahman Hakim, M. Pd.

([Signature])
([Signature])
([Signature])

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Skripsi :
Nama : Nanila Agutin
NIM : 210317092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan
Minat Belajar Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19
Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 26 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



NANILA AGUSTIN
NIM. 210317092

P O N O R O G O

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanila Agustin

NIM : 210317092

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

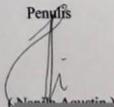
Judul Skripsi/Tesis : Strategi Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar
Jarak Jauh Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](https://theses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Mei 2021

Penulis



(Nanila Agustin)

Scanned by TapScanner

PONOROGO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama lengkap : NANILA AGUSTIN
Tempat / Tanggal Lahir : PONOROGO / 03 AGUSTUS 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
NIM : 210317092
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data yang saya tulis pada surat pernyataan ini dan yang saya isikan di laman e-wisuda benar-benar telah sesuai dengan data Akta Kelahiran dan ijazah terakhir (MA/SMA/SMK/Paket C) serta setuju digunakan sebagai acuan penulisan ijazah S1/S2 oleh pihak IAIN Ponorogo.

Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dari data tersebut, saya siap bertanggungjawab sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ponorogo, 31 Mei 2021

_____ : membuat pernyataan,

NANILA AGUSTIN

210317092

Keterangan:

*) : Coret yang tidak perlu.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi ALLAH SWT. Saya ucapkan terimakasih kepada Engkau yang telah melimpahkan segala Rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk:

- 1 Keluargaku tercinta, orang tuaku Ibu Siswati, Bapak Muhadi (Alm), dan Bapak Suparno, kakakku Mas Stivanul Kristanto, kedua adikku Putri Amalia dan Catur Arum Wardani, serta calon suamiku tersayang Mas Fajar Bahari, yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk ananda agar selalu menjadi orang yang bahagia dan sukses dunia akhirat.
- 2 Teman-temanku seperjuangan kelas PAI C 2017 terlebih Risda dan hikmah, tanpa kalian dunia kuliahku akan biasa-biasa saja. Terimakasih selalu memberikan dukungan semangat dalam menuntut ilmu, sampai penulis selesai mengerjakan skripsi dengan baik.
- 3 Teman-temanku yang terkasih Risda dan Hikmah yang telah membantu dan menginspirasi saya selama mengerjakan skripsi. Terimakasih atas hal baik yang telah kalian lakukan. Kalian adalah tempat berkeluh kesah penulis selama dalam mengerjakan skripsi.
- 4 Bapak/Ibu Guru MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman yang telah memberikan pengajaran kepada saya agar selalu disiplin dalam melakukan segala hal.

- 5 Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri PONOROGO dan seluruh pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.



MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra’ad: 11)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata Asmabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadist*, (Bandung Nur Alam Semesta , 2013), 87.

PERSEMBAHAN

Agustin, Nanila. 2021. *Strategi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Jarak Jauh Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman* , **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Arif Rahman Hakim, M.Pd

Kata Kunci : Strategi, Motivasi dan Minat, Belajar Jarak Jauh.

Virus covid-19 mengubah sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan yang semula kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, kini harus dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Dalam masa pandemi covid ini, wali kelas MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman melakukan inovasi baru untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam kegiatan belajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman (2) Langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan minat belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman (3) Kendala-kendala yang yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan dalam penelitian berupa tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar jarak jauh yaitu memahami peserta didik, pemberian nasihat, dan pemberian tugas sebagai daya saing. (2) Langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan minat belajar jarak jauh yaitu melakukan tanya jawab agar siswa terbiasa belajar sebelum pelajaran dimulai, pemilihan media dan metode yang tepat dengan situasi saat ini, kreativitas guru dan suasana belajar yang menyenangkan. (3) Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ialah kesulitan dalam hal menyampaikan materi kepada siswa, penggunaan jaringan internet, kurangnya pemahaman guru terhadap *tools* internet, keterbatasan waktu dalam mengajar, pengalaman mengajar guru, belum siap menghadapi perubahan situasi yang biasanya dilakukan tatap muka sekarang pembelajaran dengan daring atau jarak jauh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa MA Ma’arif Al-Mukarrom Kauman” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi kita semua.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M. Ag., Rektor IAIN Ponorogo yang telah menerima peneliti untuk dapat memimba ilmu di lembaga pendidikan ini.

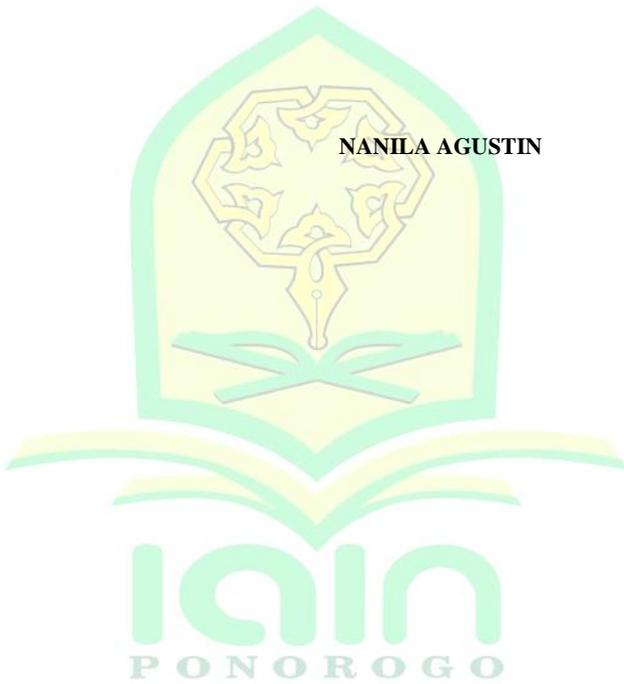
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc., M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PONOROGO.
3. Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd. I, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Ponorogo.
4. Bapak Arif Rahman Hakim, M. Pd., Dosen pembimbing yang telah meluangkan tenaga, waktu serta pikirannya yang selalu membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen IAIN Ponorogo yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Segenap pegawai perpustakaan baik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan maupun di lembaga yang telah memberikan bantuan pelayanan peminjaman buku.
7. Semua pihak MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis memahami dan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan skripsi ini untuk menjadi lebih baik. Akhirnya, besar harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat serta mampu membantu bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis.

15

Ponorogo, 26 April 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU	
DAN KAJIAN TEORI	12
A. Telaah Hasil Penelitian	12
B. Kajian Teori	14
1. Motivasi Dan Minat Belajar	14
2. Pembelajaran Jarak Jauh	31

	17
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	34
B. Kehadiran Peneliti	35
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	48
.....	
A. Deskripsi Data Umum	48
B. Deskripsi Data Khusus	56
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Analisis Data Tentang Langkah-Langkah Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jarak Jauh MA Ma'arif Al Mukarrom Kauman Pada Masa Pandemi COVID-19	78
B. Analisis Data Tentang Langkah-Langkah Wali Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Jarak Jauh MA Ma'arif Al Mukarrom Kauman Pada Masa Pandemi COVID-19	82
C. Analisis Data Tentang Kendala –Kendala Yang Dihadapi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Jarak Jauh MA Ma'arif Al	

Mukarrom Kauman Pada Masa Pandemi COVID-19.....	84
BAB VI PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	
SURAT PENGANTAR PENELITIAN.....	
SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH, SEMUA BERKAS, DAN PERSYARATAN PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI.....	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 4 Surat Telah Mengadakan Penelitian
- Lampiran 5 Riwayat Hidup
- Lampiran 6 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 7 Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah, Semua Berkas dan Persyaratan Pendaftaran Ujian Skripsi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menyebar luas di seluruh dunia. Pada tahun lalu, tepatnya tahun 2020 dunia digemparkan dengan munculnya wabah yang sangat meresahkan. Wabah tersebut dikenal dengan sebutan Covid-19. Bahkan, Indonesia pun tidak luput dari wabah covid-19 tersebut. Masalah pandemi covid-19 ini menuntun banyak pihak untuk melakukan berbagai aktivitas di rumah. Mulai dari bekerja, belajar, bahkan bersilaturahmi pun dari rumah. Semua hal tersebut dapat dilakukan dengan cara *online*. Bekerja *online*, belajar *online* atau biasa disebut daring, dan bersilaturahmi *online*. Sudah satu tahun berjalan, namun pandemi tersebut tak kunjung usai. Semua tidak bisa memprediksi kapan berakhir. Kini dunia mulai bangkit dari keterpurukan dengan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan secara *online*.

Dalam hal dunia pendidikan pun tidak luput dari dampak pandemi covid-19. Pendidikan di Indonesia yang biasanya identik dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka, saat ini dengan sangat terpaksa harus dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring biasanya mengandalkan aplikasi-aplikasi yang sesuai kebutuhan. Aplikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran *online* antaranya *watsapp grup*, *zoom*, *e-learning*, *meet*, *google classroom*, dan masih banyak lagi. Semua aplikasi tersebut digunakan sesuai kebutuhan dan demi menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Segala upaya terus dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik untuk tetap menyalurkan ilmunya kepada siswanya. Tidak terus terpuruk, para tenaga kependidikan selalu berupaya agar seluruh siswanya mendapatkan pengajaran yang semestinya mereka dapatkan dibangku sekolah.

Kemunculan beberapa Kebijakan baru dalam dunia pendidikan pada saat ini adalah suatu hal yang sangat wajar. Disebabkan kondisi dan situasi yang memang tidak bisa dipaksakan untuk mencapai target-target yang telah direncanakan dalam kondisi normal sebelum adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, adanya kebijakan baru dimunculkan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di lingkup pendidikan untuk mencapai target yang telah direncanakan dengan metode atau teknis yang relevan dengan masa pandemic Covid-19. Dan pandemi bukanlah suatu alasan agar menjadikan dunia pendidikan berhenti. Karena belajar memiliki sifat fleksibel dalam prosesnya.²

² Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-

Situasi munculnya pandemi Covid-19 seperti saat ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka, kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital, seperti *google classroom*, *learning center*, *zoom*, *video fusion*, telepon, atau *real-time chatt*, dan lain-lain. Namun yang harus dilakukan adalah memberikan pekerjaan rumah melalui pengawasan guru di group *WhatsApp* agar anak benar-benar bisa belajar. Kemudian, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua di rumah melalui *vidiocal* atau foto kegiatan anak belajar di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dan orang tua.³

Selain orang tua dan guru, peran wali kelas juga tidak kalah pentingnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan MA Ma'arif Al- Mukarrom Kauman, diketahui bahwa dalam mensukseskan pembelajaran di MA Ma'arif Al- Mukarrom Kauman tidak lepas dari campur tangan wali murid dan wali kelas. Peran wali kelas dalam dunia pendidikan antaranya wali kelas sebagai pimpinan menengah (*middle manager*), wali kelas sebagai mitra siswa, wali kelas sebagai mitra orang tua murid, dan wali kelas

19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8, Nomor 3 (2020), 497.

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementai Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1 (April 2020), 52.

sebagai mitra guru bidang studi.⁴ Peran-peran tersebut sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan.

Kondisi lapangan pendidikan ternyata berbeda-beda utamanya dalam proses pembelajaran. Kondisi era Covid-19 memang diperlukan para guru untuk berinovasi agar bisa belajar dengan benar. Tidak terkecuali pada lembaga pendidikan atau sekolah yang berada di wilayah Ponorogo, yaitu MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman yang juga tidak berhenti merumuskan alternatif yang dapat diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ditengah wabah virus Covid-19. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kompetensi guru, siswa, orangtua, maupun dari sarana yang dimiliki.

MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman mengalami berbagai tantangan pada masa pandemi, maka pendidikan yang bermutu diperlukan untuk tetap menjamin tumbuh kembangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, yang bisa bertindak cepat, tepat, dan mampu beradaptasi dengan baik dalam mengantisipasi sekaligus mengatasi dampak negatif dari gelombang perubahan yang terjadi. Hal ini diperkuat dengan wawancara ibu kepala sekolah, bahwa memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul, maka apapun permasalahannya dan

⁴ Dwi Asih Nur Lestari, *Peran Wali Kelas dalam Memotivasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMKN 5 Soppeng*, Jurnal 2018.

kompleksitas di masa depan, akan dapat diatasi dengan baik. Oleh karenanya selama masa pandemi Covid-19 ini siswa sangat membutuhkan motivasi agar minat belajar siswa tidak surut.⁵

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Ahmad Badaruddin, motivasi merupakan perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energy yang ada didalam diri seseorang. Belajar merupakan perubahan permanen dalam perilaku yang disebabkan karena pengalaman (pengulangan, praktik, menuntut ilmu atau observasi) dan bukan karena hereditas, kematangan, atau perubahan fisiologis karena cedera. Sementara tujuan belajar yang ingin dicapai pada proses tersebut ialah memperoleh sesuatu yang baru. Dengan begitu motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan sesuatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar.⁶

Berdasarkan fakta pembelajaran daring di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, fenomena yang terjadi ialah proses pembelajaran daring tetap berlangsung di

P O N O R O G O

⁵ Wawancara Ibu Kepala Sekolah MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, di ruang kepala sekolah, pada hari Selasa (02 April 2021), pukul 08.00-08.40.

⁶ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Padang : CV. Ade Kreatifindo, 2015), 12-18.

masa pandemi dengan cara jarak jauh. Mulai dari pengajaran visual, media audio sampai audio visual pun juga dipakai oleh MA Ma'arif Al-Mukarrom. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Dan penggunaan media merupakan komponen paling penting dalam proses pendidikan untuk menggali minat atau motivasi belajar siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman secara keseluruhan. Informasi dan teknologi serta media pembelajaran senantiasa menjadi hal yang urgent pada masa pandemi covid-19.

Berkaitan dengan motivasi belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar yang baik akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang kini mulai menurun. Hal tersebut ditegaskan oleh salah satu guru MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman bahwa 50% dari 27 siswanya sering terlambat masuk kelas dengan berbagai alasan. Alasan yang kerap di lontarkan ketika pembelajaran daring dimasa pandemi ini adalah susah sinyal. Selain alasan tersebut, dapat diprediksi bahwa siswa kehilangan minat belajar karena sekolah sudah lama diliburkan. Maka guru sangat membutuhkan bantuan dari wali kelas untuk memberikan motivasi yang sesuai agar minat belajar peserta didik pulih kembali. Karena memang telah diyakini bahwa wali kelaslah yang lebih mengerti keadaan anak didiknya. Dengan jalinan komunikasi antara wali kelas dan siswa yang

bermasalah, maka pembelajaran diharapkan menjadi kondusif.⁷

Slameto sebagaimana dikutip oleh Fitri Ayu dalam skripsinya berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat peserta didik yang telah ada. Selain memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner & Tanner dalam skripsi Fitri Ayu menyarankan agar para pengajar juga berusaha untuk membentuk minat-minat baru pada peserta didik. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi (motivasi belajar) pada peserta didik, menguraikan kegunaannya bagi peserta didik dimasa yang akan datang. Dengan pemberian motivasi kepada siswanya, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.⁸

Selama pembelajaran daring yang dilaksanakan di MA Ma'arif Al-mukarrom Kauman memang menghadapi berbagai kendala. Sekolah ini sudah bagus, tapi SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di guru belum maksimal. Namun meskipun begitu, tampak sekali para guru aktif dalam pembelajaran daring, berdasarkan data survey yang dilakukan sekolah, semua guru telah melaksanakan pembelajaran daring dengan berbagai plat form yang

⁷ Wawancara guru MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, di ruang guru, pada hari Jum'at (02 April 2021), pukul 08.00-08.40

⁸ Fitri Ayu Chumaira Hasibuan, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Nsegeri 01 Ciputat Tangerang Selatan*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 17.

telah disediakan oleh pihak sekolah sendiri. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara Ibu kepala sekolah, bahwa guru-guru harus kreatif, inovatif di dalam proses pembelajaran daring. Untuk mencapai target pembelajaran, maka guru juga perlu adanya kesadaran peningkatan kreativitas dalam beradaptasi dan menyikapi keadaan. Ketika guru menggunakan kreativitasnya, maka hal yang baru akan menjadi peluang bagi seorang guru untuk mempermudah kinerjanya dan tuntutan lainnya yang nanti pasti akan muncul seiring dengan adanya perkembangan keadaan.

Berangkat dari masalah yang telah ditemui terkait motivasi dan minat belajar siswa, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul : *Strategi Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Jarak Jauh Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.*

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “*Strategi Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar jarak jauh*” yang objek utamanya adalah wali kelas yang ada di sekolah MA Ma'arif Al- Mukarrom Kauman.

C. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman?
2. Bagaimana langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan minat belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman?
3. Bagaimana kendala-kendala yang yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan minat belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.
3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar jarak jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting dan bermanfaat bagi beberapa sisi, yaitu:

- a. Manfaat Teoretis

Sebagai sumbangan pemikiran dan wacana dikembangkannya keilmuan yang telah digali peneliti tentang Strategi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Jarak Jauh Siswa Ma Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

b Manfaat Praktis

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dicantumkan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, pendidik, dan sekolah. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Manfaat bagi siswa
 - a) Membantu meningkatkan minat belajar siswa
 - b) Membantu siswa memahami materi yang diberikan
- 2 Manfaat bagi pendidik
 - a) Mengembangkan pengetahuan kaitannya dengan motivasi
 - b) Mengembangkan jenis motivasi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik
- 3 Manfaat bagi sekolah
 - a) Meningkatkan minat belajar siswa yang mana akan berpengaruh juga terhadap mutu lembaga yang bersangkutan
 - b) Sebagai sumbangan pikiran untuk menambah referensi berupa hasil penelitian.

- c) Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah terkait.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran dalam susunan yang jelas dan sistematis dalam pembahasan ini agar mudah dipahami oleh pembaca, dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi enam bab. Antara bab satu dan bab lain masih mengarah pada pembahasan yang sesuai dengan judul skripsi, dalam artian tidak keluar dari inti pembahasan yang dimasuk dalam masalah tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian kualitatif, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan awal dari sebuah pembahasan skripsi yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan susunan atau sistematika pembahasan. Bab pertama bertujuan agar penyajian data menjadi lebih mudah.

BAB II Landasan Teori, bab ini akan membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai pemandu atau sebagai dasar analisis dalam penelitian ini. Yang pertama adalah mengkaji tentang telaah penelitian terdahulu. Kedua, membahas tentang landasan

teori seperti kreativitas, pembelajaran daring, dan Pendidikan Agama Islam.

BAB III Metode Penelitian, bab ini akan membahas tentang cara atau metode yang dilakukan untuk mencari atau mengambil data. Bagian ini membahas tentang metode penelitian, meliputi metode dan jenis penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tata cara pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan hasil temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini merupakan bab yang membahas serta memuat tentang hasil penelitian yang meliputi uraian tentang data umum dan uraian tentang data tertentu (khusus). Data umum adalah yang berkaitan dengan gambaran umum di MA Ma'arif Al-Mukarrom Ponorogo. Sedangkan Data Khusus yaitu berkaitan dengan data langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar jarak jauh dan minat belajar jarak jauh siswa serta kendala yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan minat belajar jarak jauh siswa pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di MA

Ma'arif Al-Mukarrom Kuman Ponorog.

BAB V Pembahasan, bab ini adalah bab yang akan membahas mengenai analisis data di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Ponorogo tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 yang meliputi aspek langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar jarak jauh serta hambatan yang dihadapi oleh wali kelas dalam membentuk minat belajar didalam pembelajaran daring.

BAB VI Penutup, bab ini merupakan bab terakhir. Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran, yang merupakan titik akhir dari pembahasan skripsi. Bab ini bertujuan memudahkan pembaca untuk mengetahui dan memahami esensi penelitian hasil skripsi ini, serta terdapat saran untuk membangun yang lebih baik.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian, hasil penelitian terdahulu penting diketahui berkaitan dengan dua hal: 1) menjadi bukti bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang baru dan tidak sama dengan penelitian sebelumnya, 2) untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan, lanjutan, atau bantahan dari penelitian sebelumnya. Adapun hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut:

Mustikasari Omairah dari IAIN Purwokerto dengan judul “Strategi guru Dalam Memotivasi belajar siswa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh kecamatan Pulosari kabupaten Pemalang”. Tujuan Penelitian untuk meneliti cara guru dalam memotivasi siswa sesuai dengan perannya sebagai motivator siswa, sehingga siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam belajarnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Kesimpulan sstrategi guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpohini dilakukan dengan cara yang bervariasi, sehingga menjadikan siswa senang,

bergairah, bersemangat dan tidak merasa terbebani dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁹

Zuriah dari UIN Sumatera Utara dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018”. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Al-Hafiza Sei Rotan tahun ajaran 201/2018 serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian kualitatif. Kesimpulan Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan cara menggunakan metode dalam suatu proses belajar mengajar. Sedangkan factor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar terdapat 2 faktor, internal dan eksternal.¹⁰

⁹ Mustikasari Omaidroh, *Strategi Guru Dalam Memotivasi belajar siswadi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh kecamatan Pulosari kabupaten Pemalang*, Skripsi, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017.

¹⁰ Zuriah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018*, Skripsi, Medan : UIN Sumatera Utara, 2018.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mustikasari Omaira dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Mustikasari Omaira memiliki objek yaitu guru sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah wali kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Mustikasari Omaira dilakukan di jenjang pendidikan MI sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan pada jenjang pendidikan MA. Perbedaan yang dilakukan Zuriyah dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zuriyah hanya berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian ini memiliki objek wali kelas yang mengampu semua kelas di MA Ma'arif Al-Mukkarrom Kauman.

B. Kajian Teori

1. Motivasi dan Minat Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan atau daya penggerak. Motivasi meruokan kondisi yang mana dapat mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Menurut Gray motivasi merupakan sejumlah proses yang memiliki 2 sifat yaitu internal dan eksternal bagi seorang individu, yang

dapat menyebabkan atau menggerakkan seseorang sehingga menjadi antusias dalam melakukan sesuatu. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Shilphy motivasi adalah perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu 1) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, 2) motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan, 3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan yang berfungsi mendorong timbulnya atau sesuatu perubahan. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan dan motivasi berfungsi sebagai penggerak yaitu sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan atau perbuatan.¹¹

Motivasi berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam aktivitas dan pekerjaannya istilah motivasi berasal dari bahasa latin, yakni

¹¹ Shilphy A. Octavia, *Motivasi dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) 52.

movare yang berarti menggerakkan (*to more*). Motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu atau hal yang diberikan oleh satu pihak ke pihak yang lain, agar pihak yang lain tersebut tergerak, terpengaruh, atau tertantang untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu. Motivasi muncul karena ada yang menyebabkannya. Motivasi biasanya memiliki tujuan positif dan memiliki berbagai target untuk dapat dicapai. Motivasi harus dihadirkan untuk bisa menghasilkan hal yang bisa menghasilkan sebuah makna positif.¹²

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang

¹² Timotius Duha, *Motivasi Untuk Kinerja*, (Yogyakarta : CV. Budi Utomo, 2020), 42-43.

baik. Memberi motivasi kepada pembelajar berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan suatu sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada dasarnya motivasi itu hanya dua, yaitu untuk meraih kenikmatan dan menghindari dari rasa sakit atau kesulitan.¹³

Motivasi menurut Greenberg dan Baron sebagaimana dikutip oleh Ifni Oktani didefinisikan sebagai serangkaian proses yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai beberapa tujuan. Istilah kebutuhan, keinginan, hasrat, atau dorongan sama dengan motif, yang merupakan asal dari kata motivasi. Memahami motivasi adalah penting, karena reaksi terhadap kompensasi dan masalah-masalah sumber daya manusia lainnya berkaitan dengan motivasi.

Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan.

¹³ Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan*, (Guepedia, 2018), 11.

Rangsangan ini akan menciptakan dorongan pada seseorang untuk melakukan aktivitas.

Pengertian ini menyimpulkan bahwa motivasi merupakan perangsangan yang bersumber dari keinginan individu untuk melaksanakan tindakan. Pada dasarnya motivasi ini berangkat dari motif-motif yang dimiliki oleh seseorang. Motivasi adalah keinginan atau gairah untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi orang akan menjadi pasif. Oleh karena itu, pada setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat dibutuhkan. Untuk mau berkembang, orang juga memerlukan motivasi. Pemahaman motivasi tidaklah mudah. Ia merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar serta hanya kelihatan melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat. Perannya sangat besar untuk mendukung prestasi kerja.¹⁴

Menurut Winkel sebagaimana dikutip oleh Ifni Oktiani mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan

¹⁴ Ifni Oktiani, Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, IAIN Purwokerto, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2 November 2017, 219.

kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi dari dalam peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), dan motivasi yang datang dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik). Sardiman dalam bukunya menjelaskan tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari

segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator.

Menurut Hamzah B Uno sebagaimana dikutip oleh Ifni Oktiani ada sembilan indikator motivasi yaitu:

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai); 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa); 3) Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi; 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan; 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya); 6) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “orang dewasa” (misalnya terhadap pembangunan, korupsi, keadilan, dan sebagainya); 7) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan, dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut); 8) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian); dan 9) Senang mencari dan memecahkan soal-soal. Agar peserta didik tumbuh motivasi dalam dirinya untuk belajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Dengan adanya

motivasi maka akan meningkatkan ketekunan peserta didik dalam belajar serta dapat lebih mengembangkan aktivitas belajar.¹⁵

b. Strategi Meningkatkan Motivasi

Kaum humanistik yakin bahwasanya motivasi itu dikontrol dari dalam diri individu itu sendiri. Kesadaran dari individu yang membuat individu terdorong untuk belajar. Meskipun awalnya motivasi datang dari luar namun untuk meyakinkan sebuah motivasi, maka individu sendirilah yang akan bergerak untuk melakukannya. Ada beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai indikator tingkah laku mahasiswa yang memiliki motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri menurut Klausmeller sebagaimana dikutip oleh Harbeng Masni dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mulai mengerjakan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu, dan berusaha menyelesaikannya secara baik dan dikerjakan oleh diri sendiri atau dibahas secara kelompok.
- 2) Berkunjung ke rumah atau kos teman, kakak kelas maupun ke rumah dosen atau situasi-situasi lain dalam

¹⁵ Oktiani, Kreativitas, 225-226

rangka mendapatkan bahan masukan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

- 3) Dengan segala senang hati memperbaiki tugas-tugasnya sampai benar-benar sempurna.
- 4) Mahasiswa merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam belajar.
- 5) Tetap belajar di kelas seperti membaca buku, diskusi, meskipun dosen tidak ada di kelas.
- 6) Selalu sibuk melakukan apa saja yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan sarana yang ada di kampusnya.
- 7) Mempunyai interaksi sosial yang harmonis dengan mahasiswa lainnya.
- 8) Mempunyai interaksi yang harmonis dengan dosen-dosen.
- 9) Menghemat dan memelihara harta benda sendiri atau milik orang lain.
- 10) Berani mengemukakan pendapatnya di ruangan kelas.

Selain strategi diatas, terdapat berbagai alternatif lain sebagai upaya dan usaha yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa seperti:

- 1) Melalui Pengembangan Bahan Pembelajaran

Upaya-upaya dan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengembangan bahan belajar sudah dilakukan dengan mengacu kepada teknik-teknik, konsep-konsep atau teori-teori pengembangan dan penulisan modul. Misalnya, menggunakan ilustrasi, gambar, dan grafis, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga memudahkan siswa memahaminya, penyajian materi dari yang sederhana ke kompleks, dari yang mudah ke sukar, dari yang jenis media yang disesuaikan karakteristik mata pelajaran ini, dimungkinkan guru atau siswa dalam proses pembelajaran dapat memilih jenis media yang sesuai karakteristik dan pola pembelajaran yang diinginkan, dan memungkinkan pemanfaatannya secara kombinasi. Berarti kehadiran berbagai jenis media, memungkinkan proses pembelajaran sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan siswa.

- 2) Melalui Awal Pembelajaran yang Baik

Pertama mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memusatkan perhatian siswa pada situasi pembelajaran yang akan di mulai. Dengan demikian baik fisik dan mentalnya terjaga dan siap mengikuti pelajaran. Memusatkan perhatian berarti motivasi siswa sudah mulai muncul. Kedua, Mengutarakan mata pelajaran, judul, dan nomor modul yang akan dibahas atau didiskusikan, dan diikuti dengan penjelasan singkata materi yang laluserta kaitannya dengan modul yang didiskusikan. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran bersangkutan sudah lebih dipusatkan. Melalui penjelasan hubungan materi yang lalu dengan materi yang dibahas sekarang, berarti guru merangsang siswa untuk memunculkan informasi berupa fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang telah ada dalam ingatan jangka panjangnya (long term memory). Informasi yang telah dipunyai itu dapat mempermudah mempelajari informasi yang baru. Ketiga, Membentuk kelompok Untuk menunjang beberapa upaya tersebut

di atas, pada setiap bagian pendahuluan modul, selalu menggunakan bahasa sapaan, kaitan isi modul dengan modul sebelumnya, tujuan, pokok-pokok materi, petunjuk cara mempelajari modul, dan petunjuk mengerjakan tes akhir modul sebagai balikan hasil belajar. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa waktu belajar mandiri. Berbagai alternatif diatas merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam upayanya untuk meningkatkan motivasi diri mereka dalam berprestasi dibidang akademik. Dengan melakukan upaya tersebut mahasiswa bisa mengetahui yang terbaik bagi mereka dalam memotivasi dirinya sendiri.¹⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain:

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama

¹⁶ Harbeng Masni, *Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Universitas Batanghari, Jurnal Dikdaya Vol. 5 No. 1 April 2015, 42-43.

bagi semua mahasiswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi mahasiswa.

2) Kemampuan

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa.

3) Kondisi

Kondisi mahasiswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas mahasiswa dalam kuliah, misalnya saja mahasiswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat. Begitu pula kondisi psikis mahasiswa, misalnya dia sedang mengalami patah hati atau putus dari pacarnya, hal ini akan berdampak buruk bagi mahasiswa yang tidak bisa menempatkan/mengendalikan

emosinya secara baik. Dia malahan banyak murung daripada mengerjakan berbagai tugas-tugas perkuliahan.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan mahasiswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kos, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya emosi mahasiswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

6) Cara dosen mengajar

Cara yang dimaksud di sini adalah bagaimana seorang dosen mempersiapkan diri sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan,

keakrabandengan mahasiswa, dan sejenisnya.¹⁷

c. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. The Liang Gie sebagaimana dikutip oleh Andi Achru memberikan Pengertian yang paling mendasar tentang minat” minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Selain itu Agus Sujanto dalam Andi Achru memberikan Pengertian tentang minat “sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Beberapa pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diasumsikan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi

¹⁷ Masni, *Strategi*, 40.

seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi.

Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Istilah minat banyak dipakai dalam berbagai bidang dan situasi, tapi dalam uraian ini akan lebih diarahkan pada bidang pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran.

Menurut Santrock sebagaimana dikutip oleh Andi minat adalah proses

yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. Minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam Andi adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Berdasarkan defInisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat

belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik; atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain.¹⁸

d. Strategi Meningkatkan Minat Belajar

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dikemukakan oleh Djamarah sebagaimana dikutip oleh Bada Haryadi. Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat anak didik antara lain: (1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan; (2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran;

¹⁸ Andi Achru, *Perkembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Jurnal Idaarah Vol. 3 No. 2 Desember 2019, 207-208.

(3) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif; (4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik. Sedangkan menurut Slameto sebagaimana dikutip oleh Bada Haryadi mengemukakan beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar, antara lain: (1) Memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang; (2) Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui banyak siswa; (3) Menggunakan insentif sebagai alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya atau yang tidak dilakukan dengan baik. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan

yang diinginkan, tanpa dengan minat, tujuan belajar tidak akan tercapai.¹⁹

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Penyebaran coronavirus disease 19 belum menunjukkan penurunan yang signifikan, pemerintah berupaya semaksimal mungkin menekan penyebaran virus tersebut, termasuk dalam dunia pendidikan dengan menetapkan pembelajaran di tahun 2020 semester ganjil harus dijalankan dalam bentuk daring melalui keputusan empat kementerian yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri.

Pembelajaran yang dilakukan yang dilakukan secara online (daring) merupakan salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang memanfaatkan internet dan CD room. Kuntoro sebagaimana dikutip oleh Syaiful Arif mengatakan pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang mempertemukan dosen dengan mahasiswa

¹⁹ Bada Haryadi, *Usaha Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Rencana Anggaran biaya (Rab) Kelas Xi Kelompok Keahlian Teknik Bangunan Di SMKN 2 Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 66-67.

untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan internet.²⁰

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan katalain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama disatu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu. Pada pelaksanaannya ada beberapa factor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pendidikan

²⁰ Edi Irawan, etc. all, *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*, (Yogyakarta : Zahir PUBLISHING), 17.

(pembelajaran) jarak jauh dapat berjalan dengan baik, yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan peserta didik²¹



²¹ Anggy Giri Prawiyogi, *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta*, Jurnal Pendidikan Dasar, 95

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tekanan penelitian berada pada proses. Pendekatan penelitian kualitatif dapat menguraikan kalimat secara tertulis dan secara lisan. Penyajian data dapat berbentuk jenjang atau tingkatan dan data yang dihasilkan harus bersifat subjektif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Karena dalam hal ini, penulis segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemunkan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka).²² Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab

²²Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta : Diva Press, 2011), 75.

pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Penelitian kali ini mengambil jenis metode ini karena dapat mengetahui kegiatan pendidikan yang terjadi secara langsung di lapangan untuk penyempurnaan proses pendidikan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, partisipasi peneliti sangat penting untuk pengumpulan data. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus pengumpul data, maka diperlukan adanya peneliti dibidang ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berperan sebagai alat kunci, sehingga penulis berusaha berinteraksi langsung dengan objek peneliti secara alamiah, dan tidak memaksa serta mengumpulkan informasi terkait strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman. Adapun perangkat pendukung lainnya adalah semua wali kelas dan siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Ponorogo. MA Ma'arif Al-Mukarrom ini merupakan salah satu lembaga formal yang berada di Jl. Raden Patah No. 11 Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten

Ponorogo Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena termasuk salah satu sekolah berbasis Islam di Kabupaten Ponorogo. MA Ma'arif Al-Mukarrom merupakan salah satu sekolah yang terletak di perbatasan kota, dimana banyak sekali lembaga pendidikan disana. Namun MA Ma'arif Al-Mukarrom menjadi sekolah favorit dengan adanya pondok pesantren yang tergabung didalamnya. Oleh karenanya di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman memiliki keunikan dalam mendidik para siswanya.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau sumber data penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, yaitu berupa kata-kata atau tindakan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang dilakukan peneliti yaitu Kepala Sekolah, Kabag Kesiswaan, Wali Kelas, siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman. Adapun sumber data sekunder adalah data pelengkap dari data primer atau data utama. Yaitu berupa buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah, majalah, hasil penelitian, arsip, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi, dan foto-foto yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi karena dapat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan tempat penelitian. Teknik observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam kegiatan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.²³

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participan observation*) peneliti ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut langsung dalam kegiatan.²⁴

²³ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), 148.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 240.

Adapun dalam penelitian ini termasuk *participatory observation* karena peneliti ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Adapun kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian yaitu mewawancarai secara langsung semua informan yaitu kepala sekolah, wali kelas dan siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Ponorogo. Selain itu peneliti juga mencari data dan sumber data, dokumentasi dan lain-lain yang dibutuhkan secara langsung di MA Ma'arif Al-Mukarrom

2. Teknik Wawancara

Pada tahap kedua, selain menggunakan teknik observasi, Peneliti menggunakan teknik wawancara.²⁵ Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab. Peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Nilai lebih metode tanya jawab adalah objek dan fokus telaah yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal. Penanya dapat mengoreksi informasi lebih jauh terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit untuk dimengerti. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dengan tujuan penggapaian

²⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hal. 66-67.

informasi tentang fokus penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Dalam teknik wawancara penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowballing sampling*. Teknik *purposive sampling* penulis mewawancarai kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Bagian Kesiswaan, dan siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman. Jika dalam menggunakan teknik *purposive sampling* peneliti kurang mendapatkan data yang mendalam, sehingga peneliti dapat menggunakan *teknik snowballing sampling*. Peneliti mewawancarai TU (Tata Usaha), guru mata pelajaran lain, dan karyawan yang terkait dengan proses pembelajaran di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

Dalam penelitian ini orang-orang yang akan dijadikan informan adalah :

- a. Kepala MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman sebagai narasumber tentang penggunaan strategi pembelajaran daring, metode pembelajaran daring, dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam membentuk kreativitas guru.
- b. Wali Kelas MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman sebagai narasumber tentang penggunaan media pembelajaran daring,

metode pembelajaran daring, dan kendala yang dihadapi guru dalam membentuk kreativitas.

- c. Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman sebagai narasumber tentang penggunaan media pembelajaran daring, metode pembelajaran daring, dan kendala yang dihadapi guru dalam membentuk kreativitas.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan peristiwa atau kegiatan tertentu. Ini bisa berupa catatan tertulis atau dokumen, seperti file *database*, surat, gambar rekaman dan artefak yang terakit dengan kegiatan tersebut. Dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau artikel tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan keyakinan seseorang, dan dapat berupa buku harian, surat pribadi, dan otobiografi. Dokumen resmi berupa arsip terdiri dari dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi, dan peraturan kelembagaan. Dokumen eksternal adalah bahan informasi untuk organisasi sosial, majalah,

buletin, pernyataan dan siaran berita ke media massa.²⁶

Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari dokumen, arsip, catatan-catatan atau hal-hal lain guna melengkapi informasi-informasi tentang strategi wali kelas dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta kendala yang dihadapi oleh wali kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran daring di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Ponorogo. Dokumen tersebut antara lain berupa kelengkapan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus jumlah jam mengajar perminggu, absensi kegiatan, Dokumen workshop dan seminar guru, kebijakan-kebijakan sekolah, foto kegiatan pelatihan guru, dan berupa dokumen foto kegiatan pembelajaran daring di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Ponorogo.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, analisis data dilakukan

²⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 184.

dengan menyusun data, mendeskripsikannya sebagai satu kesatuan, menyusunnya menjadi pola, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.²⁷

Miles Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam analisis data ada 3, yaitu :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah penemuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan pola yang tidak familiar, dan tidak teratur ketika melakukan penelitian, hal itulah yang harus diperhatikan peneliti saat melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan datanya. Jika melakukan penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, dan hubungan antar kategori. Melalui (representasi) penyajian data, data dapat diatur dalam metode relasional untuk memudahkan pemahaman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hal tersebut sejalan dengan sifat, jenis dan tujuan penelitian dan tujuan penelitian. Dan Menggunakan analisis penelitian dari catatan observasi, wawancara, dan deskripsi dokumen. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan tindakan dan refleksi. Adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 247-253

5. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, sejak awal desain penelitian tidak sekaku penelitian kuantitatif. Masalah yang teridentifikasi dapat berubah setelah kunjungan lokasi, karena beberapa hal penting dan mendesak daripada masalah yang diidentifikasi, atau mungkin terbatas pada sebagian dari masalah yang dirumuskan sebelumnya, serta selama observasi dan wawancara. Untuk mempertimbangkan data penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji validitas data. Adapun teknik pengujian validitas data adalah sebagai berikut : uji kredibilitas data atau kredibilitas data dalam hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan memperluas observasi terhadap kesinambungan penelitian, dan triangulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah bertemu sebelumnya atau baru disini. Dengan perluasan observasi ini, maka hubungan antara penlitu dan narasumber akan terjalin semakin erat, semakin akrab (tanpa jarak), semakin terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang

disembunyikan lagi. Waktu yang dibutuhkan untuk memperluas pengamatan ini akan tergantung pada kedalaman, keluasan, kepastian data. Pada saat memperluas ruang lingkup observasi untuk menguji kredibilitas data, penelitian ini harus fokus pada pengujian data yang diperoleh dan apakah data yang diperoleh telah diperiksa kembali ke lapangan. Jika data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan apakah peneliti melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan.

b. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan observasi merupakan teknik untuk mengecek keabsahan data berdasarkan “derajat kegigihan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti”. Perbaikan terus menerus berarti pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, determinisme data dan urutan kejadian dapat direkam secara deterministik dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam tes kreativitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

waktu yang berbeda, dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Triangulasi sumber
Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik
Triangulasi teknik diselesaikan dengan menggunakan teknologi yang berbeda untuk memeriksa data sumber yang sama untuk menguji keabsahan data.
- 3) Triangulasi waktu
Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pagi hari saat informan masih fresh, tidak banyak masalah dengan data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknologi wawancara, dan data yang lebih efektif akan diberikan agar lebih kredibel. Oleh karena itu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.²⁹

d. Tahapan-Tahapan Penelitian

²⁹ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : Nata Karya, 2019), hal. 90-98.

- 1) Pada tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian melalui lapangan dan pengurusan pengizinan.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan yaitu memahami latar belakang penelitian, menulis peristiwa yang akan diamati serta menganalisis data lapangan.
- 3) Tahapan analisis data, yaitu penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara, data tertulis untuk melakukan analisis data dengan cara distributif dan dipaparkan dalam bentuk narasi.
- 4) Tahap penulisan hasil laporan penelitian.³⁰



³⁰ M. Djunaedi Ghoni dan Fauzan Amanshur, *Methodology Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 150.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Pada tahun 1969 berdiri sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang bernama PGA atau Pendidikan Guru Agama atas prakarsa para tokoh Nahdlatul Ulama' di MWC NU Kauman. Lembaga ini melakukan proses belajar mengajar di Gedung Madrasah Diniyah Kauman tepatnya sebelah selatan Masjid Jami' Kauman.

Kepala PGA yang pertama adalah Bapak Sukeni Moh Ridwan dengan masa kepemimpinan mulai tahun 1969 sampai dengan tahun 1974. Karena pada tahun 1974 Bapak Sukeni Moh Ridwan diangkat sebagai Penilik PENDAIS (Pendidikan Agama Islam) di Kecamatan Sukorejo , sehingga jabatan Kepala PGA di gantikan oleh Bapak H. Daroini Umar, BA . Masa kepemimpinan beliau terhitung sejak tahun 1974 sampai dengan 1978. Pada tahun 1978 Bapak H. Daroini Umar,BA di mutasikan ke MTs Carangrejo. Pada masa inilah terjadi peralihan nama dari PGA 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah **Al-Mukarrom** . Peralihan nama ini disebabkan karena adanya aturan pemerintah yang

menghapus PGA swasta untuk di pusatkan di PGA Negeri Ponorogo.

Tahun 1972 berdirilah Madrasah Aliyah Al-Mukarrom atas prakarsa Pimpinan MTs Al - Mukarrom dengan Pengurus Madrasah. Kepala Madrasah Aliyah Al-mukarrom di amanahkan kepada Bapak Wahidi , BA. Pada tahun 1988 Bapak Wahidi,BA di angkat sebagai Guru di SLTP Negeri Jenangan 1 , Sehingga jabatan Kepala MA di gantikan oleh Bapak Syamsul Hadi,BA. Namun pada tahun 1992 Bapak Syamsul Hadi ,BA di angkat sebagai guru di SLTP Negeri Kedunggalar Ngawi. Bersamaan dengan itu Bapak Wahidi,BA di mutasikan ke SLTP Ma'arif 4 Kauman sehingga jabatan Kepala Ma Al-Mukarrom di amanahkan kembali kepada Bapak Wahidi, BA. Pada tahun 2007 terjadi perubahan nama lembaga, yang semula bernama **MA AL MUKARROM**, berganti nama menjadi **MA MA'ARIF AL MUKARROM** sesuai dengan Piagam dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Cabang Ponorogo Nomor 085/SK-4/LPM/I/2007 tertanggal 01/01/2007. pada tahun 2006 diadakan pemilihan kepala sekolah dan Bpk Drs. AGUS YAHYA mendapat kepercayaan untuk memimpin Madrasah. Dalam kepemimpinanya MA Al Mukarrom mengalami perubahan yang sangat besar dan berkembang lebih maju. Pada tahun 2009 , MA Ma'arif Al Mukarrom mendapat kepercayaan dari pemerintah dengan mendapatkan

bantuan Dana MEDP untuk membangun Gedung IPA. pada tahun 2009 diadakan lagi pemilihan kepala madrasah dan Bpk Drs. AGUS YAHYA mendapat kepercayaan lagi untuk memimpin Madrasah Aliyah Al Mukarrom. Pada tahun 2010 MA Al Mukarrom mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk membangun Gedung Bahasa dan Komputer. Pada tanggal 30 September 2013, masa bakti kepala madrasah Aliyah ma'arif Al Mukarrom telah berakhir. Dan pada tanggal 1 Oktober 2013 diadakan pemilihan kepala Madrasah yang diikuti oleh semua guru karyawan dan pengurus madrasah. Dalam pemilihan tersebut MA Ma'arif Al Mukarrom dipimpin oleh Drs MANSUR, masa bakti 2013-2017. Sesuai dengan Surat Keputusan LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo Nomor :103/SK-2/LPM/XI/2013 tertanggal 28 Nopember 2013, terhitung mulai tanggal 01 Desember 2013, sampai dengan tanggal 30 Nopember 2017.

Pada tanggal 05 Desember 2017 diadakan pemilihan kepala Madrasah yang diikuti oleh semua guru karyawan dan pengurus LP ma'arif Ponorogo. Dalam pemilihan tersebut menghasilkan keputusan memilih kembali Drs MANSUR, MPd, sebagai kepala MA Ma'arif Al Mukarrom masa bakti 2017-2021. Pada tanggal 15 Agustus 2019, kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom mengundurkan diri karena menjadi kepala desa

Pulosari, selanjutnya LP Ma'arif NU Cabang Ponorogo menunjuk saudara Drs. AGUS YAHYA sebagai PLT kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom sampai terpilihnya kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom yang baru. Pada tanggal 26 Agustus 2019, Pengurus BP3MNU Al Mukarrom menunjuk saudara ENY ZAHROH, S.H.I untuk menduduki jabatan sebagai kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom periode 2019-2023 menggantikan Drs. MANSUR.

2. Visi dan Misi MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Visi : Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan, Berteknologi, Dan Berakhlakul Karimah

Misi :

- a Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi dimiliki.
- b Menumbuhkan penghayatan terhadap pendidikan dan ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c Menumbuhkan semangat keunggulan secara optimal kepada seluruh warga madrasah.
- d Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- e Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite sekolah.
- f Mendorong dan membimbing siswa untuk melaksanakan ibadah secara tertib, berakhlakul karimah dan melaksanakan syariat Islam yang berhaluan Ahli Sunnah Waljama'ah.

3. Tujuan Lembaga

- a Membentuk peserta didik memiliki imtak, akhlak mulia, dan budi pekerti yang baik. Membekali siswa dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, social, budaya dan seni untuk bekal menghadapi masa depan.
- b Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, dan mandiri.
- c Membekali siswa memiliki wawasan kewirausahaan dan kemampuan bekerja keras untuk mengembangkan diri di masa depan.
- d Memprioritaskan pelayanan kependidikan kepada siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.

4. Profil Singkat Sekolah**PROFIL MADRASAH****Identitas**

Nama Madrasah : MA Ma'arif Al
Mukarrom

Berdiri Tahun : 1972

Alamat Madrasah : Jl Raden Patah No 11
Desa Kauman, Kec
Kauman Kabupaten
Ponorogo Jawa Timur

Jenis Madrasah : Swasta

Status : Terakreditasi A

NSM : 13123502020

No Telpn : (0352)751093

Fax : (0352)751093

E-Mail :
mtsmaalmoe@yahoo.co.id

Data Geografis : Latitude : -
7.865791930666487

Longitude :
111.40707416434861

Identitas Penanggung Jawab

Nama : LP MA'ARIF NU

Cabang : Ponorogo

Akta Notaris : No. 103-01/12/1978

Desa/Kelurahan : Bangunsari

Kecamatan : Kota

Kabupaten : Ponorogo

Telp. : (0352) 486713

5. Kondisi Madrasah

Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo, di dirikan pada tanggal 01 Januari 1972 berdasarkan :

- a Piagam Pengesahan
Oleh Pimpinan Lembaga Ma'arif Cabang Ponorogo Nomor: 07/MA/72/1982, tanggal 28 Oktober 1982
- b Piagam Pendirian Madrasah Swasta
Oleh Departemen Agama Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, Nomor : Lm./3/31.c.1978, tanggal 01 Desember 1978
- c Piagam Madrasah
Oleh Departemen Agama republik Indonesia Nomor : L.m/3/31/C/1978 , tertanggal 01 Desember 1978

P O N O R O G O

6. Lokasi dan Wilayah Madrasah

- a) Lokasi

Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom
beralamat di:

Jalan : Raden Patah No 11

Kecamatan : Kauman

Desa : Kauman

Kabupaten : Ponorogo Jawa Timur.

b) **Wilayah**

Wilayah kerja dan asal siswa-siswi meliputi wilayah kecamatan Kauman, Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Sampung, Kecamatan Jambon, kecamatan Badegan.

7. Kadaan tanah dan Perangkat Madrasah.

Luas Tanah : 2252 m²

Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang

Ruang Tata Usaha : 1 ruang

Ruang Guru : 1 ruang

Ruang Belajar : 10 ruang

Ruang Komputer : 1 ruang

Ruang Perpustakaan : 1 ruang

Ruang Koperasi : 1 ruang

Ruang OSIS : 1 ruang

Ruang BP : 1 ruang

Ruang UKS : 1 ruang

Ruang MCK : 8 ruang

Ruang IPA	: 1 ruang
Ruang Bahasa	: 1 ruang
Ruang Gudang	: 1 ruang
Ruang Kesenian	: 1 ruang
Tempat Ibadah	: 1 ruang

B. Deskripsi Data Khusus

1 Langkah – Langkah Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jarak Jauh Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

Dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Hal ini secara tidak langsung akan mengubah dunia pendidikan dari segi pembelajarannya. Begitu pula di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, yang awalnya melaksanakan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi, kini harus menerapkan pelaksanaan pembelajaran daring atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) seperti anjuran pemerintah. Kebijakan baru dalam pembelajaran daring tentu menjadikan pengalaman baru bagi tenaga pendidik di sekolah, salah satunya di MA Al-Mukarrom Kauman. Pernyataan yang menunjukkan pengalaman baru bagi tenaga pendidik ialah hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 02 April 2021:

Ini adalah kali pertama MA Ma'arif menerapkan pembelajaran system daring. Sudah berjalan selama lebih dari satu tahun, namun para guru dan tenaga

kependidikan belum sepenuhnya beradaptasi dengan kebijakan yang baru ini. Sehingga menurut saya, ini adalah tantangan bagi saya selaku kepala sekolah baru dalam menjalankan tugas. Karena banyak sekali kebijakan-kebijakan yang perlu diperbarui.³¹

Adanya kebijakan baru dari pemerintah juga mempengaruhi sistem pembelajaran dari segi penggunaan medianya. Di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, ada beberapa media yang digunakan guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Media tersebut diantaranya media *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Youtube*, *Internet*, *E-Mail* dan *PPT (Power Point)*. Hal ini didukung hasil wawancara dengan salah satu wali kelas MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, pada tanggal 02 April 2021:

Di MA Ma'arif Al-Mukarrom selama pembelajaran daring, pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan beberapa media. Salah satunya whatsapp grup. Tidak hanya itu, ada juga media pendukung seperti youtube, power point, dan juga google. Selain itu sebagian guru di MA Ma'arif Al-Mukarrom juga memanfaatkan Google Classroom dan Zoom untuk pembelajaran yang dirasa rumit dan membutuhkan banyak penjelasan.³²

Dari pernyataan di atas, para guru memilih media tersebut karena media-media tersebut dianggap lebih efektif digunakan masa pandemi Covid-19. Media-media tersebut *familiar* di kalangan siswa-siswi di MA Ma'arif Al-Mukarrom

³¹ Lihat hasil wawancara 01/W/02-04/2021.

³² Lihat hasil wawancara 02/W/02-04/2021.

Kauman, selain itu media tersebut juga tidak membebankan kuota internet yang berlebih mengingat ekonomi dari orang tua masing-masing siswa yang masuk dalam golongan menengah ke bawah.

Dalam praktik pembelajaran guru itu tidak hanya memanfaatkan satu media saja, tetapi dikombinasikan dengan media yang lain supaya siswa-siswi lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan banyaknya aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran daring, guru dapat lebih mudah memantau siswanya secara bersamaan. Sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi untuk lebih giat belajar dengan dibantu variasi media. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara pada tanggal 02 April 2021, dan didapatkan informasi bahwa:

Setiap pembelajaran di MA Ma'arif Al- Mukarrom menggunakan media yang bervariasi sesuai yang dibutuhkan. Variasi media ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik. Media yang biasa digunakan yaitu Whatsapp grup karena dianggap efisien. Para peserta didik yang tidak paham diizinkan untuk bertanya. Setelah kelas selesai, para guru memberi beberapa tugas sebagai ajang evaluasi. Selain digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik, pemberian tugas juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar selalu memiliki daya saing dengan siswa lainnya.³³

³³ Lihat hasil wawancara 01/W/02-04/2021.

Wali Kelas MA Ma'arif Al-Mukarrom menyampaikan bahwa beberapa guru menggunakan media *whatsApp* sebagai media utama pembelajaran daring. Untuk mengkombinasikannya masing-masing guru memilih kombinasi media yang berbeda-beda. Ada yang mengkombinasikan media *whatsApp* dengan *Google Classroom*, ada yang menggunakan media *whatsApp* dengan *Youtube*, ada pula yang menggunakan media *whatsApp* dengan *E-mail*. Pertimbangan kombinasi media yang berbeda-beda karena para menyesuaikan dengan *KD (Kompetensi Dasar)* pembelajaran serta kemampuan siswa.

Dalam menyajikan pembelajaran guru tidak serta merta hanya membagikan materi dan tugas tetapi juga tanpa memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran sama seperti tatap muka. Yang pertama salam, pemberian motivasi semangat belajar, penyampaian tujuan pembelajaran sesuai *KD*, dilanjutkan absen dari masing-masing siswa melalui aplikasi media pembelajaran daring yang digunakan.. Kemudian guru menyampaikan materinya disertai dengan pemberian tugas kepada siswa. Di dalam penilaian dan pengumpulan tugas, masing-masing guru mempunyai metode tersendiri. Ada yang memilih proses pengumpulan tugas dengan melalui *E-mail*, *whatsApp*, *Google Classroom*, atau *google Drive* pada hari itu juga. Ada juga yang memilih proses pengumpulan tugas dengan cara dua minggu sekali. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan

wali kelas pada tanggal 02 April 2021, dan dapat diinformasikan bahwa:

Salah satu cara memotivasi siswa yaitu dengan pemberian tugas yang kemudian memperlihatkan hasilnya. Alhamdulillahnya, siswa disini tidak merasa minder sama sekali ketika hasil belajar mereka masih rendah. Namun sebaliknya, mereka menjadi semangat dalam belajar sehingga mampu mengejar ketertinggalan mereka. Kami (para guru) menggunakan media yang simple, yang tidak ribet, dan bisa dikuasai oleh seluruh siswa. Jadi tidak ada yang mengeluh.³⁴

Metode pemberian tugas atau sejenis metode tanya jawab sangat digemari siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom. Ini menjadi daya saing mereka sehingga mereka berlomba-lomba untuk menjawabnya. Hal ini juga dibenarkan oleh kepala sekolah MA Ma'arif Al-Mukarrom, pada wawancara pada tanggal 02 April 2021:

Salah satu kebijakan saya selama pembelajaran jarak jauh ini yaitu terkait pemilihan media. Saya memberi kebebasan kepada semua pendidik, namun jangan sampai itu membebani siswa. Karena ketika siswa terbebani, maka akan banyak timbul kata *mbuh*. Sehingga motivasi dan minat belajarnya berkurang.³⁵

Pemilihan media yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, juga harus dibaringi dengan kepiawaian guru dalam mengajar. Dukungan dari teman, keluarga dan

³⁴ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04/2021.

³⁵ Lihat hasil wawancara 01/W/02-04-2021.

lingkungan juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi siswa. Siswa yang berada dalam keluarga yang sadar pendidikan akan sangat berbeda dengan siswa yang bisa dikatakan *brokenhome*. Hal tersebut tidak boleh dibiarkan, ketika lingkungan keluarga acuh tak acuh dengan siswa maka lingkungan sekolah harus menjadi pendukung terkuat siswa agar siswa selalu termotivasi dalam belajar.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan wali kelas pada tanggal 02 April 2021, dan dapat diinformasikan bahwa:

Saya paham betul dengan siswa sawa. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan tidak sedikit yang motivasi belajarnya masih rendah. Tapi kami para wali kelas tidak tinggal diam, kami selalu memberikan dukungan dan terus membimbingnya agar tidak tertinggal. Kami juga selalu mengingatkan bahwa jangan sampai terjadi *bullying* agar tidak merugikan siapapun. Selain pemberian tugas sebagai daya saing, dukungan dari teman sebaya dan tenaga kependidikan juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi.³⁶

Dalam meningkatkan motivasi belajar, biasanya wali kelas memiliki cara yang berbeda-beda. hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Dalam lingkup lingkungan sekolah, wali kelaslah yang paling memahami karakter-karakter siswanya. Dalam belajar tidak selalu berjalan dengan mulus. Ada beberapa hal yang terkadang membuat pembelajaran jarak jauh sedikit terhambat antaranya

³⁶ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04/2021.

peserta didik datang terlambat, tidak ada sinyal, lupa jadwal, dan masih banyak lagi. Hal-hal semacam inilah yang harus terus diperhatikan oleh wali kelas. Sehingga dalam hal ini wali kelas mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberi peringatan yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada wali kelas VII MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman pada tanggal 02 April 2021, dan didapatkan informasi bahwa:

Dalam memotivasi siswa saya lebih memilih memberikan kebebasan kepada siswa yang saya pimpin. Kebetulan saya memimpin siswa kelas VII dan itu masih dimasa peralihan dari MTs ke MA. Jadi wajar saja jika banyak siswanya yang sedikit manja dan masih membutuhkan rangkulan yang kuat khususnya dari wali kelas. Tak jarang saya menyuruh mereka untuk menunjukkan bakatnya dengan tujuan untuk menumbuhkan daya saing. Setelah mereka nyaman dengan kemampuan dan kelebihan yang mereka miliki barulah saya memberikan nasihat-nasihat agar supaya tidak terjadi bullying. Karena diusia mereka, mereka masih rentan sekali dengan cemoohan, masih baper, dan belum bisa mencerna hal-hal yang dia tangkap. Terlebih saat pembelajaran jarak jauh, banyak sekali siswa yang terlambat datang karena terhalang sinyal. Disini saya tidak akan memberinya teguran asalkan disertai dengan alasan yang jelas dan bukti yang menyangkut alasannya tersebut. Cara saya dalam memberi agar siswa saya motivasi tetap patuh mengikuti pembelajaran selama daring ini yaitu dengan melobi para guru pengampunya agar tidak terlalu keras mendidik. Terkadang kalau ada keluhan para guru langsung bercerita kepada saya agar mendapat solusi yang tepat. Selain itu, saya juga menyarankan kepada para guru untuk memberikan tugas sebagai Daya saing. Dan

yang terakhir saya sampaikan kepada para guru untuk tidak menggunakan media pembelajaran yang rumit.³⁷

Langkah-langkah yang diberikan wali kelas VII sudah sesuai karena mendidiknya sesuai dengan karakteristik usianya. Hal lain juga diungkapkan oleh Wali Kelas VIII MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman pada wawancara tanggal 02 April 2021, dapat diinformasikan bahwa:

Pada kelas VIII siswa sudah mulai kelihatan kelebihan dan kelemahannya. Sehingga saya sebagai wali kelas tidak kesudahan dalam memahami kriterianya. Ada siswa yang sangat berani ada siswa yang pemalu. Di kelas VIII inilah sering terjadi bullying karena mereka mulai menginjak usia remaja awam. Mereka mulai menemukan dunianya sendiri sehingga terkadang cara mereka bersenda gurau membuat orang lain tidak nyaman. Di kelas VIII ini juga para siswa mulai berani bolos sekolah. Sehingga ketika terus dibiarkan, mereka akan terus berbelok. Disini saya memberi motivasi dengan menggunakan cara-cara yang bijak yang penuh dengan kesepakatan. Pertama, saya akan memberi peringatan kepada mereka yang bolos sekolah, tidak mengumpulkan tugas, dan juga yang berani melawan gurunya. Kedua, saya akan memberi teguran apabila mendapat laporan dari guru bahwa mengulang kesalahan yang sma. Dan yang ketiga, akan saya beri sanksi berupa hafalan. Semua berdasarkan kesepakatan dan sanksi yang diberikan harus berupa didikan. Saya juga tidak jarang memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi agar motivasi belajar mereka meningkat.³⁸

³⁷ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04/2021.

³⁸ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04/2021.

Wali kelas adalah orang yang paling memahami siswanya di lingkungan sekolah. Mereka berhasil menemukan strategi-strategi dalam mendidik anak didiknya. Oleh karenanya wali kelaslah yang memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa strategi wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar itu perlu sebagai upaya pembaharuan dalam pembelajaran daring. Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan antara guru dengan siswa. Peranan pemberian dukungan guru tidak sekedar membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek- aspek lainnya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara umum motivasi memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien. Pemberian dukungan yang dilakukan guru dan wali kelas dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari penggunaan media dan semangat mengajarnya yang mempunyai peranan sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran.

2 Langkah-Langkah Wali Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Jarak Jauh Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan dapat membantu guru pada proses pembelajarannya, guru harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media, penggunaan metode

yang tepat secara kompleks dan dikemas secara efektif, dan mudah dipahami oleh siswa. Serta bagaimana guru bisa menyusun strategi pembelajaran daring yang notabene berbeda dengan pembelajaran luring yang lebih efektif. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki semangat dalam belajar.

Berbagai platform yang tersedia di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, seperti *whatsApp* sampai yang agak kompleks seperti *Google Classroom*, *Youtube* hanyalah media atau fasilitas untuk belajar, bukan penentu keberhasilan utamanya. Sementara kualitas hasil pembelajaran tetap ditentukan oleh bagaimana guru men-*deliver* materi pembelajarannya. Dan kedepannya para guru diharapkan memperkaya diri dengan berbagai ide kreatif tentang bagaimana membelajarkan siswa secara efektif dengan bertumpu pada jaringan internet dan komunikasi maya.

Terkait dengan minat dalam pembelajaran secara daring, guru perlu memastikan adanya interaksi, umpan balik, adanya komunikasi yang terencana antara guru dengan siswa, antara satu siswa dengan siswa lain selama belajar di masa pandemi. Guru juga perlu mendesain aktivitas pembelajaran yang variatif. Tidak hanya bertumpu pada video konferensi yang sinkronous, tetapi juga platform belajar dengan model asinkronous. MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, guru menggunakan beberapa metode yang dianggap

efektif jika digunakan dalam pembelajaran daring masa pandemi. Namun metode utama yang digunakan ialah metode tanya jawab guna memancing siswa untuk aktif didalam proses pembelajaran daring. Yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa sekaligus menjadi motivasi belajar karena timbulnya daya saing.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru dengan menggunakan instrumen wawancara yang telah disesuaikan, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 02 April 2021 didapatkan informasi bahwa :

Siswa di MA Ma'arif Al-Mukarrom sangat semangat ketika diadakan tanya jawab. Mereka berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar, karena setiap jawaban yang benar akan mendapatkan satu bintang untuk menambah nilai.³⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu wali kelas dalam wawancara pada tanggal 02 April 2021, dan dapat diinformasikan bahwa :

Sebelum memulai pelajaran, saya biasanya memancing mereka dengan beberapa pertanyaan dengan harapan agar siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Biasanya pertanyaan saya ambil pada materi sebelumnya, dengan tujuan agar siswa tetap mengingat materi dan bisa mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

³⁹ Lihat hasil wawancara 03/W/04-04-2021

Agar minat belajar siswa tetap terjaga, sehingga diperlukan metode yang terasa nyaman, menyenangkan di dalam proses pembelajaran dan membuat para siswa selalu bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran, seorang guru haruslah memiliki dasar-dasar pertimbangan sebelum menggunakan suatu metode. Guru harus menyiapkan strategi pembelajaran secara rinci dan terstruktur dan mampu menyuguhkan materi kepada siswa dengan baik. Metode yang disiapkan pun gunanya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan wali kelas pada tanggal 02 April 2021, dan dapat di informasikan bahwa:

Guna meningkatkan minat siswa, para guru juga berhati-hati dalam memilih metode. Hal ini dikarenakan agar siswa selalu merasa nyaman saat pembelajaran. Metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah. Namun metode ini terkesan membosankan. Maka banyak dari guru-guru melakukan variasi metode, missal metode ceramah digabung dengan metode tanya jawab dan lain sebagainya. Karena ini adalah murid MA, jika menggunakan satu metode saja mereka akan bosan dan otomatis minat belajar mereka berkurang.⁴⁰

Adanya kelas daring yang menggantikan kelas tatap muka, maka kami sebagai guru

⁴⁰ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021.

mendapatkan banyak pelajaran terkait bagaimana mempertahankan keterlibatan dan interaksi siswa yang susah payah dibangun. Ketika siswa dan guru dipisahkan oleh jarak, menciptakan hubungan antara keduanya menjadi hal yang sangat penting untuk kondisi belajar seperti ini. Membuat kondisi kelas tetap kondusif dimasa pandemi tidaklah mudah, karena kita selaku guru hanya bisa virtual dengan siswa dan tidak tatap muka sama sekali. Jadi akses memantau siswa secara tidak langsung terbatas oleh jarak.

Guru berupaya untuk membuat kelas daring tetap kondusif dengan berbagai cara. Pada platform yang tersedia seperti media *whatsApp/Google Classroom*, guru menggunakan fitur obrolan untuk menanyakan kabar mereka, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai KD, serta memberikan motivasi semangat kepada para siswa. Dengan metode belajar seperti itu, koneksi yang dibangun diawal akan membuat mereka merasa lebih nyaman belajar daring dan mampu bertanya atau mengajukan komentar selama kelas daring berlangsung. Selain itu guru juga mengingatkan kepada murid untuk tetap stay mengikuti pembelajaran daring dengan cara memancing siswa untuk berkomunikasi secara terus menerus. Baik dari segi mengingatkan memaham materi, maupun mengingatkan untuk pengerjaan tugas. Hal ini dibuktikan dengan hasil

wawancara dengan salah satu guru pada tanggal 02 April 2021, dan dapat di informasikan bahwa:

Selama pembelajaran jarak jauh ini, para guru dituntut untuk lebih kreatif. Pasalnya kita tidak bisa mengajar lewat tatap muka, kita harus menggunakan aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan materi. Pemilihan media yang digunakan pun harus menarik. Misal ketika ingin menyajikan PPT, maka guru harus membuatnya semenarik mungkin, agar siswa tidak bosan ketika menyimak. Misal diselipkan video pendek atau hal-hal lain yang bisa meminimalisir kebosanan. Intinya para guru harus menuangkan ide-ide kreatif yang berguna untuk memancing peserta didik agar senantiasa ikhlas dalam mengikuti pembelajaran kami.⁴¹

Kegiatan belajar mengajar masa pandemi juga menunjukkan antusias siswa dalam belajar. Antusias siswa akan muncul jika guru bisa menggunakan media dan metode yang tepat serta gaya mengajar yang menarik. Seperti di dalam pembelajaran daring guru menggunakan media whatsapp tidak hanya mengeshare materi saja tetapi juga mampu mengkombinasikan dengan aplikasi lainnya. Pemilihan metode pun, jika menggunakan metode tanya jawab maka harus menggunakan teknik bertanya yang baik. Dan ciri teknik bertanya yang baik ialah yang mampu merangsang siswa untuk berfikir, jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran. Hal ini

⁴¹ Lihat hasil wawancara 03/W/04-04-2021.

dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa pada tanggal 04 April 2021, dan dapat di informasikan bahwa :

Kami merasa antusias di dalam pembelajaran. Karena gurunya kalo ngajar enak pembawannya santai tapi serius. Dan ketika mengajar pun tidak menuntut kita terlalu berlebihan dalam hal pengerjaan tugas, jadi ada keringanan untuk kami dalam mengumpulkan tugas yang ada dan kalo tidak ada yang paham tentang materinya guru selalu berusaha menjelaskan melalui voice note atau catatan penting di whatsApp.⁴²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswi lainnya, mereka juga sepakat tentang gaya mengajar guru di masa pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 04 April 2021, dan didapat informasi bahwa:

Jika guru kreatif di dalam pembelajaran daring, tentu akan membuat saya menjadi lebih semangat lagi dalam belajar mbak. Seperti ketika penyampaian materi, guu menjelaskan tidak hanya dengan metode ceramah (ketikan berupa kata via media online), namun juga memberikan voice note rekaman suara serta petunjuk link-link internet lainnya yang bisa kami pelajari sebagai materi tambahan mbak. dan bapak/ibu guru PAI pun jika dalam pembelajaran daring sering bertanya juga ke siswa, begitu pun sebaliknya. Jika kita tidak paham, kita yang bertanya kepada guru.⁴³

Comment [A1]:

⁴² Lihat hasil wawancara 04/W/04-04-2021.

⁴³ Lihat hasil wawancara 04/W/04-04-2021.

Demi mencapai tujuan pembelajaran meskipun tidak maksimal tapi tetap mengusahakannya. Keyakinan guru terhadap penyampaian materi pelajaran pun bersifat rasional, guru yakin semua materi yang disajikan dikemas rapi sesuai dengan kurikulum darurat masa pandemi Covid-19. Serta tentunya metode belajar masa pandemi merupakan metode baru sepanjang sejarah, karena yang awalnya terbiasa tatap muka sekarang harus full daring kegiatan pembelajarannya. Hal ini tentu memberikan kesan pengalaman berharga bagi tenaga pendidik di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru pada tanggal 04 April 2021, dan dapat di informasikan bahwa :

Tentu hal ini merupakan pengalaman baru bagi saya sebagai guru. Kondisi seperti membuat guru mau tidak mau siap tidak siap harus mengajar online agar pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Dan biasanya guru terbiasa berinteraksi tatap muka langsung dengan anak-anak, maka dengan adanya beberapa metode pilihan diharapkan efektif apabila digunakan dalam proses pembelajaran daring.⁴⁴

Hal lain juga diungkap wali kelas dalam wawancara pada tanggal 02 April 2021, dan dapat di informasikan bahwa :

⁴⁴ Lihat hasil wawancara 03/W/04-04-2021.

Anak-anak akan menjadi semangat belajar ketika umpan yang diberikan oleh para guru tepat. Terlebih saat pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Peserta didik sangat membutuhkan motivasi yang ekstra agar mau mengikuti pembelajaran seperti biasa meski dengan jalan yang berbeda.⁴⁵

Dalam meningkatkan minat belajar, biasanya wali kelas memiliki cara yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Dalam lingkup lingkungan sekolah, wali kelaslah yang paling memahami karakter-karakter siswanya. Dalam belajar tidak selalu berjalan dengan mulus. Ada beberapa hal yang terkadang membuat pembelajaran jarak jauh sedikit terhambat antaranya peserta didik datang terlambat, tidak ada sinyal, lupa jadwal, dan masih banyak lagi. Hal-hal semacam inilah yang harus terus diperhatikan oleh wali kelas. Tentu saja dalam hal ini wali kelas mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberi peringatan yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu wali kelas VII pada tanggal 02 April 2021, dan diperoleh informasi bahwa :

Minat belajar pada murid susah-susah gampang untuk dipahami terlebih masih dikelas VII dan ditambah dengan keadaan yang seperti ini. Yang mengharuskan kita belajar jarak jauh. Namun minat belajar mereka akan

⁴⁵ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021.

menjadi baik ketika mereka mendapati Susana belajar yang menyenangkan. Hal yang pertama dan yang paling utama dalam menumbuhkan minat mereka yaitu kita perlu terlebih dahulu mengenal mereka, mengenal sifat dan wataknya barulah kita bisa memahami dirinya. Selanjutnya pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat juga sangat mempengaruhi minat belajarnya.⁴⁶

Suasana yang nyaman dapat merningkatkan minat belajar siswa dikarenakan mereka tidak cepat bosan dalam menyimak pelajaran yang sedang disampaikan. Hal lain juga disampaikan oleh wali kelas kelas VIII daslam wawancara pada tanggal 02 April 2021, dan dapat diinformasikan bahwa

Minat belajar siswa akan meningkat dengan sendirinya apabila mendapatkan suasana belajar yang nyaman baginya, namun perlu diketahui, apa yang menurut kita nyaman belum tentu orang lain merasa nyaman. Nah ini yang menjadi tugas guru, mereka harus menyelaraskan ketertarikan mereka agar tujuan pembelajaran dapat tercaoi. Langkah yang pertama, yaitu kita harus memahami peserta didik kita terlebih dahulu. Selanjutnya kita sebagai guru harus mampu menghidupkan suasana kelas agar seluruh peserta didik bersemangat untuk belajar. Dan yang terakhir guru harus piawai dalam mengajar agar apa yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didiknya.⁴⁷

⁴⁶ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021

⁴⁷ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021.

Wali kelas IX juga memberi informasi dalam wawancara pada tanggal 02 April 2021, bahwa :

Untuk kelas IX para guru harus lebih extra dalam membangkitkan minat belajar siswa. Minat belajar mereka tidak boleh turun, karena sebentar lagi mereka harus menjalani Ujian. Cara membangkitkan minat belajar mereka yaitu kita sebagai guru perlu memahami seluruh peserta didik kita dan tidak memaksa kehendak mereka agar tidak terjadi mogok belajar. Disini siswa kelas IX harus mendapat stimulus khusus yang berguna untuk memperlancar proses belajarnya. Juga agar mereka merasa nyaman selama belajar dan pulang dalam keadaan yang gembira. Dengan harapan. Hari esok mereka bersedia mengikuti kelas online lagi.⁴⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa strategi wali kelas dalam meningkatkan minat belajar itu perlu sebagai upaya pembaharuan dalam pembelajaran daring. Dalam proses belajar mengajar, minat belajar merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan antara guru dengan siswa. Peranan pemberian dukungan guru tidak hanya membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara umum

⁴⁸ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021.

motivasi memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien. Pemberian dukungan yang dilakukan guru dan wali kelas dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari penggunaan media dan semangat mengajarnya yang mempunyai peranan sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran

3 Kendala-Kendala Yang Dihadapi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Jarak Jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran daring tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai harapan kita, namun ada beberapa kendala serta faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk itu guru harus mengetahui terlebih dahulu hal-hal apa saja yang termasuk dalam komponen pendidikan.

Pembelajaran daring memerlukan fasilitas seperti *smartphone* atau *laptop*, tetapi ada sebagian siswa yang memiliki *smartphone* atau *laptop* yang kurang mendukung (elektronik dengan kualitas rendah/jadul), ditambah lagi dengan kurang tersedianya fasilitas kuota internet yang cukup untuk melakukan pembelajaran secara daring, maka hal ini akan

menjadi masalah besar bagi guru dan siswa. Selain itu dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring, guru akan menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang diberikan oleh guru. Bisa dikatakan pembelajaran daring ini kurang efektif, tetapi karena situasi dan kondisi yang mengharuskan pembelajaran tetap terlaksana dengan cara menerapkan sistem pembelajaran daring. Dikatakan tidak efektif karena selalu ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat (HP/Laptop) yang mendukung. Setiap siswa menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga menjadi bingung bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk guru dan siswa. Hal tersebut didukung ketika peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas ketika wawancara pada tanggal 02 April 2021, bahwa

Sebenarnya pembelajaran daring seperti ini menjadi sedikit rumit. Karena ada beberapa guru yang kurang mahir dalam mengoperasikan perangkat lunak. Jadi, ketika mereka hanya bisa mengoperasikan aplikasi whatsapp yaa hanya itu yang beliau gunakan.⁴⁹

⁴⁹ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021.

Banyak sekali kendala dalam pembelajaran jarak jauh ini. Pembelajaran tipe daring ini membutuhkan ketlatenan sehingga tidak jarang para tenaga pendidik sedikit kesusahan. Hal tersebut juga didukung oleh kepala sekolah dalam wawancara pada tanggal 02 April 2021, bahwa:

Selain mengeluhkan sinyal, para guru juga mengeluhkan harus mempelajari beberapa aplikasi yang mendukung pembelajaran di usia yang tidak muda lagi. Maka kita sebagai tenaga kependidikan sedikit terbebani dengan pembelajaran daring. Terlebih apabila kita sudah menyusul pembelajaran dengan baik menggunakan aplikasi yang baik tapi tidak semua siswa dapat mengaksesnya dengan baik karena alasan sinyal. Itu yang menjadikan ujian berat bagi tenaga pendidik, pasalnya kita harus mengganti ke aplikasi yang dapat diakses oleh semua siswa.⁵⁰

Selain itu, di dalam pembelajaran daring, seorang guru sebagai fasilitator tetap harus bisa menjaga motivasi belajar dan menodorong siswa untuk tetap kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, mengasah wawasan, dan ujungnya membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat, dan tidak menjadikan pandemi sebagai alasan untuk tidak semangat belajar. Pemberian motivasi merupakan hal penting di dalam proses pembelajaran. Hal ini menandakan bentuk hormat dan tanda kasih sayang guru yang diberikan

⁵⁰ Lihat hasil wawancara 01/w/02-04-2021.

kepada siswanya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun kendala lainnya yang dihadapi guru dalam pembelajaran *daring*, yaitu kendala dalam memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar pada masa pandemi. Peneliti melakukan wawancara pada salah satu wali kelas pada tanggal 02 April 2021, dan dapat diinformasikan bahwa :

Mungkin kendala yang dihadapi dalam pembelajaran *daring* berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Ada siswa yang memang kurang disiplin dalam belajar bisa mempengaruhi teman yang lainnya, siswa yang terpengaruh dengan kondisi tempat tinggalnya (keluarga), kami sebagai guru juga sudah berusaha semaksimal mungkin bagaimana caranya agar anak-anak kami bisa tetap semangat belajar.⁵¹

Selanjutnya wali kelas lain pun menambahkan tentang kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi siswa, didukung dengan hasil wawancara pada tanggal 04 April 2021, dan didapatkan informasi bahwa

Karena pandemi memisahkan murid dan guru, dan kita sebagai guru juga tidak bisa mengontrol penuh aktivitas siswa, maka ketika pandemi seperti ini ada siswa yang beralasan tidak bisa mengikuti pembelajaran *daring* karena membantu

⁵¹ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021.

orang tuanya. Ada juga siswa yang terpengaruh pekerjaan dibandingkan dengan belajar. Kami selaku guru juga sudah berupaya secara maksimal bagaimana siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran daring bagaimanapun situasi dan kondisinya yang sedang dialami.⁵²

Proses pembelajaran daring baik guru maupun siswa sama-sama mengalami kendala di dalam proses pembelajaran. Belajar daring sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran daring juga bisa menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar tatap muka langsung ke sistem daring sangat mendadak tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua itu harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran meskipun dimasa pandemi Covid-19.

Adapun kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring ialah, siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan

⁵² Lihat hasil wawancara 03/W/04-04-2021.

oleh guru, jaringan kuota yang kurang mendukung, motivasi belajar rendah, dan malasnya siswa dalam belajar di rumah selama beberapa bulan yang membuat mereka bosan dan kurang perhatian, serta banyaknya tugas dari masing-masing mata pelajaran khususnya tugas kejurusan yang juga semuanya deadline. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa pada tanggal 04 April 2021, yang mana mereka sepakat bahwa kendala yang mereka rasakan selama pembelajaran daring, sebagai berikut :

Kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu kurang pemahannya materi, jaringan yang sering eror terlebih lagi jika ada pemadaman listrik secara serempak, karena rumah saya juga berada di pedesaan pelosok.⁵³

Dari beberapa uraian kendala pembelajaran daring di atas, guru hendaknya mencari solusi guna mengatasi permasalahan tersebut, baik permasalahan guru dalam mengajar daring maupun permasalahan siswa dalam belajar daring. Karena dalam paradigma baru guru harus bisa menjadi fasilitator kepada siswanya. Paradigma baru tetap dilaksanakan meskipun kurang efektif karena masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia pendidikan, tetapi bukan berarti harus diberhentikan sistem

⁵³ Lihat hasil wawancara 04/W/04-04-2021.

pendidikan ini dalam paradigma baru (modern). Adanya paradigma baru menjadi solusi yang sangat relevan dengan kondisi saat ini, dan tetap diselenggarakan dimana peran guru untuk siswa harus diperhatikan, karena ketika siswa belajar dari rumah maka siswa tidak akan memperhatikan secara penuh pembelajaran daring tersebut.

Dalam paradigma baru, guru harus bisa membantu siswa dalam belajar daring, memberikan penguatan, memberikan gaya variasi mengajar yang beragam meskipun sedang belajar online (daring). Meskipun keadaan pembelajaran yang dilakukan sekarang tidak seperti sebelumnya akan tetapi hal ini tidak boleh mempengaruhi hasil belajar siswa serta menghambat aktivitas guru dalam mengajar daring.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu wali kelas pada tanggal 02 April 2021, tentang bagaimana cara mencari solusi untuk mengatasi hambatan pembelajaran daring baik dari segi guru maupun siswa, sebagai berikut :

Cara menyelesaikannya yaitu kita memberikan penguatan kembali tentang pentingnya belajar meskipun dalam situasi kondisi pandemi, kita memberikan semangat motivasi terus menerus kepada anak-anak dan juga diri sendiri sebagai guru, serta terus tetap belajar dan belajar mencari tambahan materi/ilmu dari lain sumber guna membantu permasalahan yang terjadi, dan untuk

mengatasi hambatan yang dirasakan siswa kita bisa kerja sama dengan wali kelas.⁵⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa, untuk mengatasi hambatan yang terjadi di dalam pembelajaran daring, maka peran guru sebagai pelaksana, pembimbing serta yang berkaitan dengan pembelajaran, seorang guru harus bisa memberikan arahan, bimbingan serta bantuan kepada siswa agar tercapai pemahaman dan pengarahannya, dan diperlukan kreativitas yang baik dari seorang guru. Baik dari guru mampu memanfaatkan media pembelajaran, menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu, serta bisa mengatur langkah-langkah pembelajaran secara detail. Dengan demikian pembelajaran daring bisa mencapai tujuan pendidikan.



⁵⁴ Lihat hasil wawancara 02/W/02-04-2021.

BAB V PEMBAHASAN

A. Langkah – Langkah Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jarak Jauh Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

Dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Hal ini secara tidak langsung akan merubah dunia pendidikan dari segi pembelajarannya. Begitu pula di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, yang awalnya melaksanakan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi, kini harus menerapkan pelaksanaan pembelajaran daring atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) seperti anjuran pemerintah. Kebijakan baru dalam pembelajaran daring tentu menjadikan pengalaman baru bagi tenaga pendidik di sekolah, salah satunya di MA Al-Mukarrom Kauman.

Pembelajaran jarak jauh ini menjadi pengalaman terbaru bagi dunia pendidikan. Para guru harus mengajar tanpa bertemu dengan muridnya, karena pembelajaran ini tnpa melalui tatap muka. Kebijakan-kebijakan baru pun mulai dibentuk agar fungsi pendidikan tetap berjalan dengan lancar dan sampai pada tujuan yang diharapkan. Disini motivasi dari

lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga sangat perlu ditingkatkan. Motivasi dari lingkungan sekolah misalnya dari seluruh tenaga pendidik dan juga teman sepermainannya. Motivasi sangat penting diberikan pada masa pembelajaran daring ini agar siswa tetap disiplin dalam belajar.

Berbagai motivasi diberikan kepada peserta didik agar mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran meski keadaan mengharuskan peserta didik belajar secara daring. Disini, wali kelaslah yang berperan penting memberikan dukungan kepada siswa yang dipimpinya. Berdasarkan beberapa data yang dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk motivasi yang diberikan wali kelas kepada siswa yang dipimpinya yaitu sebagai berikut :

1. Langkah-langkah meningkatkan motivasi dari wali kelas IX MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman
 - a Memahami peserta didik karena dengan memahami peserta didik guru mampu menyesuaikan dirinya dengan cara yang benar. Karena karakter peserta didik berbeda-beda, ada yang mudah tersinggung, ada yang perriang dan lain sebagainya. Dengan memahami peserta didik, diharapkan apa yang disampaikan pendidik dapat

diterima dengan baik oleh peserta didik.

- b Wali kelas mengajarkan peserta didik untuk mencintai dirinya sendiri, dengan cara menunjukkan bakat yang mereka miliki. Memahami dirinya sendiri adalah benteng terkuat agar mereka tetap nyaman dengan keadaan sekelilingnya. Juga agar peserta didik enjoy dengan dirinya dan tidak minder. Karena mereka berada pada masa peralihan dari MTs ke MA.
- c Wali kelas memberikan nasihat-nasihat yang dibutuhkan selama masa adaptasi mereka. Hal ini diperlukan untuk meminimalisir terjadinya bullying. Agar semua siswa mau saling menjaga satu sama lain.
- d Pemberian tugas, pemberian tugas ini bertujuan sebagai daya saing antar siswa.

2. Langkah-langkah meningkatkan motivasi dari wali kelas X MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman.

Pada kelas X semua peraturan penuh dengan kesepakatan karena mereka sudah memerlukan arahan. Jika dibiarkan akan banyak menyimpang, maka perlu diberikan didikan yang lebih keras. Wali

kelas X memotivasi mereka dengan cara yang bijak. Pertama, wali kelas akan memberi peringatan kepada mereka yang bolos sekolah, tidak mengumpulkan tugas, dan juga yang berani melawan gurunya. Kedua, wali kelas akan memberi teguran apabila mendapat laporan dari guru bahwa mengulang kesalahan yang sama. Dan yang ketiga, wali kelas akan memberi sanksi berupa hafalan. Semua berdasarkan kesepakatan dan sanksi yang diberikan harus berupa hukuman. Wali kelas juga tidak jarang memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi agar memotivasi belajar mereka meningkat.

3. Langkah-langkah meningkatkan motivasi dari wali kelas IX MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman
 - a. Mengenali peserta didik terlebih dahulu agar cara kita berinteraksi tepat, karena siswa kelas IX sangat membutuhkan banyak dukungan agar lebih giat belajar dan siap menjalani ujian. Karena ketika mereka nyaman dengan suasana belajarnya, maka semangat belajar akan muncul dengan sendirinya.
 - b. Banyak memberikan nasihat-nasihat yang membangun mereka, agar mereka bisa berpikir dan menentukan jalan pilihannya ketika akan melangkah.

- c Sering memberikan latihan soal, hal ini berguna untuk memperkuat daya saing antar peserta didik.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa strategi wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar itu perlu sebagai upaya pembaharuan dalam pembelajaran daring. Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan antara guru dengan siswa. Peranan pemberian dukungan guru tidak hanya membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek- aspek lainnya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara umum motivasi memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien. Pemberian dukungan yang dilakukan guru dan wali kelas dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari penggunaan media dan semangat mengajarnya yang mempunyai peranan sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran.

B. Langkah-Langkah Wali Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan dapat membantu guru pada proses pembelajarannya, guru harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media, penggunaan metode yang tepat secara kompleks dan dikemas secara efektif, dan mudah dipahami oleh siswa. Serta bagaimana guru bisa menyusun strategi pembelajaran daring yang notabene berbeda dengan pembelajaran luring yang lebih efektif. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki semangat dalam belajar.

Berbagai macam platform yang tersedia di MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, seperti *whatsApp* sampai yang agak kompleks seperti *Google Classroom*, *Youtube* hanyalah media atau fasilitas untuk belajar, bukan penentu keberhasilan utamanya. Sementara kualitas hasil pembelajaran tetap ditentukan oleh bagaimana guru men-deliver materi pembelajarannya. Dan kedepannya para guru diharapkan memperkaya diri dengan berbagai ide kreatif tentang bagaimana membelajarkan siswa secara efektif dengan bertumpu pada jaringan internet dan komunikasi maya.

Berdasarkan beberapa data yang dipaparkan, peneliti menemukan strategi meningkatkan minat yang diberikan wali kelas kepada siswa yang dipimpinya yaitu sebagai berikut :

- 1 Siswa di MA Ma'arif Al-Mukarrom sangat semangat ketika diadakan tanya jawab. Mereka berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar, karena setiap jawaban yang benar akan mendapatkan satu bintang untuk menambah nilai.
- 2 Pemilihan metode yang tepat dan melakukan variasi metode. Metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah. Namun metode ini terkesan membosankan. Maka banyak dari guru-guru melakukan variasi metode, misal metode ceramah digabung dengan metode tanya jawab dan lain sebagainya. Karena ini adalah murid MA, jika menggunakan satu metode saja mereka akan bosan dan otomatis minat belajar mereka berkurang.
- 3 Kreativitas guru, Jika guru kreatif di dalam pembelajaran daring, tentu akan membuat siswa menjadi lebih semangat lagi dalam belajar.
- 4 Suasana belajar yang menyenangkan. Siswa sangat mendaambakan suasana yang nyaman ketika belajar, asik namun sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

Dapat diketahui bahwa strategi wali kelas dalam meningkatkan minat belajar itu perlu sebagai upaya pembaharuan dalam pembelajaran daring. Dalam proses belajar mengajar, minat belajar merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan antara guru dengan siswa. Peranan pemberian dukungan guru tidak sekedar membantu proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek

dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara umum motivasi memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien. Pemberian dukungan yang dilakukan guru dan wali kelas dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari penggunaan media dan semangat mengajarnya yang mempunyai peranan sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran

C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Jarak Jauh MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran daring tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai harapan kita, namun ada beberapa kendala serta faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk itu guru harus mengetahui terlebih dahulu hal-hal apa saja yang termasuk dalam komponen pendidikan.

Pembelajaran daring memerlukan fasilitas seperti *smartphone* atau *laptop*, tetapi ada sebagian siswa yang memiliki *smartphone* atau *laptop* yang kurang mendukung (elektronik dengan kualitas rendah/jadul), ditambah lagi dengan kurang tersedianya fasilitas kuota internet yang cukup untuk melakukan

pembelajaran secara daring, maka hal ini akan menjadi masalah besar bagi guru dan siswa. Selain itu dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring, guru akan menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang diberikan oleh guru. Bisa dikatakan pembelajaran daring ini kurang efektif, tetapi karena situasi dan kondisi yang mengharuskan pembelajaran tetap terlaksana dengan cara menerapkan sistem pembelajaran daring. Dikatakan tidak efektif karena selalu ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat (HP/Laptop) yang mendukung. Setiap siswa menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga menjadi bingung bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk guru dan siswa.

Berdasarkan beberapa data yang dipaparkan, peneliti menemukan kendala-kendala yang dihadapi wali kelas kepada siswa yang dipimpinnya yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa guru yang kurang mahir dalam mengoperasikan perangkat lunak. Jadi, ketika mereka hanya bisa mengoperasikan aplikasi whatsapp yaa hanya itu yang beliau gunakan. Dan itu mmembuat siswa banyaak yang merasa

bosan, sehingga wali kelas sedikit kewalahan dalam memberi dukungan.

- 2 Guru kesulitan dalam hal menyampaikan materi kepada siswa. Guru kesulitan menyampaikan materi kepada siswa, dikarenakan beberapa hal, seperti siswa terkendala oleh jaringan yang tidak stabil, telpon genggam yang dimiliki siswa belum memenuhi standart belajar di era masa sekarang, serta paket internet.
- 3 Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring ialah keterbatasan waktu. Pelajaran seluruh mapel umumnya di tingkat MMA ialah 3 jam dalam seminggu. Namun karena kondisi pandemi Covid-19, sekolah pun membuat kebijakan baru tentang jam pelajaran PAI, hanya dua minggu sekali dengan durasi 135 menit. Guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran daring secara terencana dan efektif meskipun dalam keadaan keterbatasan waktu.
- 4 Pengalaman mengajar guru terlebih di era pandemi Covid-19 yang serba online atau menggunakan teknologi sebagai komunikasi belajar. Belajar dengan sistem full daring merupakan hal baru sepanjang sejarah dunia pendidikan. Guru dituntut harus bisa menguasai metode pembelajaran daring dengan baik dan benar. Seperti dalam segi pemanfaatan media IT (Ilmu Teknologi) untuk

mendukung pembelajaran daring. Kendala lain yang dihadapi guru ialah kurangnya pengetahuan guru dalam segi pengoperasian teknologi, arus listrik atau wifi kurang stabil jika ada pemadaman listrik masal.

- 5 Guru cenderung fokus harus menuntaskan kurikulum yang ada. Dalam model pembelajaran daring seperti ini, guru dituntut untuk menuntaskan pembelajaran daring sesuai kurikulum darurat yang ada disekolah. Meskipun kegiatan belajar mengajar dari rumah, namun guru masuk sekolah untuk memberikan laporan per minggunya kepada pihak sekolah.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa, untuk mengatasi hambatan yang terjadi di dalam pembelajaran daring, maka peran guru sebagai pelaksana, pembimbing serta yang berkaitan dengan pembelajaran, seorang guru harus bisa memberikan arahan, bimbingan serta bantuan kepada siswa agar tercapai pemahaman dan pengarahannya diri. Dan diperlukan kreativitas yang baik dari seorang guru. Baik dari guru mampu memanfaatkan media pembelajaran, menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu, serta bisa mengatur langkah-langkah pembelajaran secara detail. Dengan demikian pembelajaran daring bisa mencapai tujuan pendidikan.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh dan melakukan analisis data, serta menguraikan secara sederhana semua permasalahan serta menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari seluruh apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran. Oleh sebab itu, kesimpulan adari seluruh skripsi ini dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1 Langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar jarak jauh siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman berbeda-beda. Pada kelas IX antaranya memahami peserta didik, mengajarkan peserta didik untuk mencintai dirinya sendiri, dengan cara menunjukkan bakat yang ia miliki, pemberian nasihat-nasihat yang dibutuhkan selama masa adaptasi mereka, dan pemberian tugas. Pada kelas X antaranya *pertama*, wali kelas akan memberi peringatan *kedua*, wali kelas akan memberi teguran dan yang *ketiga*, akan wali kelas beri sanksi. Pada kelas XII antaranya mengenali peserta didik, banyak memberikan nasihat-nasihat yang membangun mereka, sering memberikan latihan soal.
- 2 Langkah-langkah wali kelas dalam meningkatkan minat belajar jarak jauh siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman antaranya

pemberian metode tanya jawab, pemilihan metode yang tepat dan melakukan variasi metode, kreatifitas guru, suasana belajar yang menyenangkan.

3. Kendala-kendala yang dihadapi wali kelas dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar jarak jauh siswa MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman antara beberapa guru yang kurang mahir dalam mengoperasikan perangkat lunak, guru kesulitan dalam hal menyampaikan materi kepada siswa, keterbatasan waktu, pengalaman mengajar guru, guru cenderung fokus harus menuntaskan kurikulum yang ada.

B. Saran

Berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah:

1. Guru PAI perlu upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran daring, guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan media, metode pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar meninjau aspek-aspek lain dari penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi. 2019. *Perkembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, Jurnal Idaarah Vol. 3 No. 2 Desember.
- Badaruddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Padang : CV. Ade Kreatifindo).
- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun. 2018. *Motivasi Kehidupan*. Guepedia.
- Duha, Timotius. 2020. *Motivasi Untuk Kinerja*. Yogyakarta : CV. Budi Utomo.
- Edi Irawan, etc. all, *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*, (Yogyakarta : Zahir PUBLISHING).
- Haryadi, Bada. 2012. *Usaha Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Rencana Anggaran biaya (Rab) Kelas Xi Kelompok Keahlian Teknik Bangunan Di Smkn 2 Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasibuan, Fitri Ayu Chumaira. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 01 Ciputat Tangerang Selatan*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Lestari, Dwi Asih Nur. *Peran Wali Kelas dalam Memotivasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMKN 5 Soppeng*, Jurnal 2018.

M. Djunaedi Ghoni dan Fauzan Amanshur, *Methodology Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012),

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Masni, Harbeng. 2015. *Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Universitas Batanghari, Jurnal Dikdaya Vol. 5 No. 1 April.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Gava Media.

Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Okiani, Ifni. 2017. *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, IAIN Purwokerto*, Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No. 2 November.

Omairoh, Mustikasari. 2017. *Strategi Guru Dalam Memotivasi belajar siswadi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangpoh kecamatan Pulosari kabupaten Pemalang*, Skripsi, Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Prawiyogi, Anggy Giri. Tt. *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta*, Jurnal Pendidikan Dasar

Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : Nata Karya, 2019), hal. 90-98.

Zuriah. 2018. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018*. Skripsi, Medan : UIN Sumatera Utara.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an Terjemah Perkata Asmabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadist*. Bandung Nur Alam Semesta.

Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari. 2020. *Pembelajaran daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8, Nomor 3.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementai Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1 (April 2020)

Lestari, Dwi Asih Nur. 2018. *Peran Wali Kelas dalam Memotivasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMKN 5 Soppeng*, Jurnal.

Wawancara Ibu Kepala Sekolah MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, di ruang kepala sekolah, pada hari Selasa (02 Aoril 2021), pukul 08.00-08.40.

Wawancara guru MA Ma'arif Al-Mukarrom Kauman, di ruang guru, pada hari Jum'at (02 Aoril 2021), pukul 08.00-08.40

PONOROGO

